

ANALISIS PERBEDAAN PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MEMANFAATKAN JASA KOPERASI UNIT DESA BINA TANI TAMANAN TAHUN 2012

Analysis Of Differences Members Participation In Using Services Of 'BINA TANI' The Village
Cooperative Unit (Koperasi Unit Desa/KUD) TAMANAN In 2012

Reni Permana Eka Lesatri, Bambang Hari P., Pudjo Suharso
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Tamanana 68262
E-mail: RenyLestari@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD ditinjau dari aspek pendidikan dan lama menjadi anggota. Penentuan jumlah responden menggunakan metode *saturation sampling* yaitu teknik mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah populasi sebanyak 69 orang. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif, analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan ≤ SMP dalam memanfaatkan jasa KUD dan tidak ada perbedaan partisipasi anggota lama dan anggota baru dalam memanfaatkan jasa KUD.

Kata kunci: Partisipasi Anggota, Latar Belakang Pendidikan, Lama Menjadi Anggota

Abstract

This research aims to know difference of member participation in utilizing the services of cooperatives in terms of aspects of education and how long became members. Determination number of respondents in this study using the method of saturation sampling, that is technique participat all population member as research sampel. Amount of population counted 69 people. Data collection methods used consist of questionnaires, documents, interviews, and observations. Data processing techniques in this study using the editing, scoring, and tabulation. Analysis of the data used is descriptive analysis, inferensial analysis. The results showed there is difference participation among member who graduated > junior high ≤ and junior high school graduates in utilizing the services of cooperatives and there is no difference in the participation of the old members and new members in utilizing the services of cooperatives

Keywords: Members Participation, Educational Background, how long became members

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Adapun tujuan koperasi menurut UU No.17 Pasal 4 Tahun 2012 tentang perkoperasian adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi adalah hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktifitas tertentu.

Menurut Widianti (1994:65) bahwa partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan serta bertanggung jawab jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak serta bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik.

Sedangkan menurut Davish (dalam Rosi dan Etha, 2002:168) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan-tujuan kelompok.

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan. Daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Salah satu koperasi serba usaha yang masih eksis di Kabupaten Bondowoso adalah Koperasi Unit Desa "Bina Tani" Tamanan. Usaha yang dikelola oleh KUD adalah unit simpan pinjam, unit tebu rakyat kemitraan, kantin dan usaha biro jasa. Dimana usaha simpan pinjam dimaksudkan untuk membantu anggota dalam bidang keuangan. Unit tebu rakyat kemitraan adalah bentuk kerja sama antara petani sebagai pemilik lahan dengan KUD sebagai pemberi kredit. Sedangkan usaha biro jasa membantu anggota di bidang jasa antara lain jasa angkutan truk dan pembayaran rekening listrik. Untuk menjadi anggota koperasi calon anggota harus membayar simpanan pokok sebesar Rp 150.000,00 dan simpanan wajib setiap bulan sebesar Rp 10.000,00. Keunggulan Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan yang pertama adalah merupakan salah satu dari dua KUD yang masih ada di Kabupaten Bondowoso, yang kedua banyaknya unit usaha yang dikelola oleh KUD, yang ketiga pada unit usaha TRK antara anggota dan pihak KUD sangat transparan sehingga anggota tertarik untuk menggunakan jasa TRK dan yang keempat pada unit

usaha simpanan berjangka anggota bisa mengambil kapan saja simpanannya dengan sistem bunga yang telah disepakati di awal.

Latar belakang pendidikan anggota Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan sangat bervariasi mulai dari lulusan SD, SMP dan SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi.

Menurut Hendar dan Kusnadi (1999:72) "Partisipasi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih efektif dibanding anggota yang berpendidikan rendah". Sedangkan menurut Suryono (1991) "Pendidikan lebih tinggi akan membentuk motivasi anggota yang akan mempengaruhi tingkat partisipasinya dalam kegiatan koperasi. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia, melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai pengetahuan, keterampilan, kecakapan serta kepribadian yang sangat matang sehingga akan mampu bersikap dan bertindak laku sesuai dengan tatanan masyarakat".

Jadi bagi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan memanfaatkan partisipasi sebagai sarana penyaluran ide dan gagasan, hal ini dimungkinkan karena tingkat pengetahuan yang dimiliki anggota tersebut melebihi anggota yang lainnya. Anggota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mendominasi dalam partisipasi kontributif yang berhubungan dengan pengambilan keputusan, penetapan kebijakan dan pengawasan jalannya perusahaan koperasi.

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi ditinjau dari aspek lama menjadi anggota dipengaruhi oleh kesadaran diri masing-masing anggota untuk memanfaatkan jasa koperasi, semakin lama menjadi anggota maka partisipasinya akan semakin tinggi daripada anggota yang baru.

Menurut Sosianto (1992) bahwa "lamanya seseorang tercatat sebagai anggota merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota, semakin lama menjadi anggota maka tingkat partisipasinya akan semakin tinggi karena seseorang yang telah lama tercatat sebagai anggota cenderung telah banyak berperan serta di dalam memajukan dan mengembangkan usaha koperasi, di samping adanya rasa memiliki terhadap koperasi dan seseorang yang telah lama tercatat sebagai anggota cenderung dapat menilai dengan baik kemajuan atau kemunduran yang dialami koperasi, serta kendala yang dihadapi koperasi di dalam pertumbuhan dan pengembangannya".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menentukan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu tentang perbedaan partisipasi anggota dan tingkat partisipasi anggota ditinjau dari aspek pendidikan dan lama menjadi anggota. Adanya permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan ≤ SMP dalam

memanfaatkan jasa KUD, untuk mengetahui tingkat perbedaan partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan jasa KUD, untuk mengetahui perbedaan partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD dan untuk mengetahui tingkat perbedaan partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian dapat mencapai sasaran yang dituju dan membawa manfaat bagi peneliti, instansi atau perusahaan yang bersangkutan, masyarakat dan objek penelitian apabila perencanaan penelitian tersebut dibuat secara logis dan sistematis dalam suatu bentuk rancangan penelitian. Penelitian ini bersifat non eksperimental, sehingga penelitian ini tidak melakukan percobaan kepada subjek penelitian, akan tetapi ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan Jasa KUD dan adakah pengaruh yang signifikan anggota lama dan anggota baru dalam memanfaatkan jasa KUD. Jadi penelitian ini tergolong causal comparative.

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Bina Tamanan. Terpilihnya lokasi ini karena pertimbangan adanya keberagaman anggota baik ditinjau dari aspek pendidikan dan lama menjadi anggota sehingga penelitian tentang partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Saturation Sampling* yaitu sebanyak 69 orang, yang merupakan anggota pada Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan Uji t. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dan dapat menggambarkan secara rinci mengenai hasil temuan penelitian.

HASIL

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan jasa KUD. Dimana $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $3,762 > 1,996$. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, hal ini dikarenakan anggota yang berpendidikan lebih tinggi mempunyai kesadaran dan manfaat KUD dan adanya tanggung jawab terhadap KUD, dimana terlihat dari partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD seperti menabung, meminjam dan membayar rekening listrik benar-benar dimanfaatkan oleh anggota KUD. Sedangkan unit tebu rakyat kemitraan dan jasa angkutan hanya dimanfaatkan oleh anggota-anggota yang petani tebu saja dan penggunaan kantin lebih dominan

dimanfaatkan oleh pengurus dan karyawan KUD, anggota juga memanfaatkan tapi hanya beberapa. Sedangkan tingkat partisipasi anggota lulusan > SMP dalam memanfaatkan jasa KUD termasuk tingkat partisipasi sedang yang berada pada rentang 28 – 36 dan tingkat partisipasi anggota lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan jasa KUD termasuk tingkat partisipasi rendah yang ada pada rentang 19 – 26.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD. Dimana $t_{hit} < t_{tab}$ yaitu $0,573 < 1,996$. Hal ini dikarenakan anggota baru dan anggota lama sama-sama mempunyai kesadaran akan manfaat KUD dan tanggung jawab untuk mengembangkan usaha KUD. Bagi anggota baru dan anggota lama, KUD tersebut sangat bermanfaat karena jasa pinjaman dapat membantu usaha mereka dibidang pertanian ataupun usaha yang lainnya. Sedangkan tingkat partisipasi partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD termasuk partisipasi sedang yang ada pada rentang 28 – 36.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melandaskan pada teori perbedaan partisipasi anggota baik ditinjau dari pendidikan dan lama menjadi anggota. Teori perbedaan partisipasi anggota ditinjau dari aspek pendidikan yang dikemukakan oleh *Hendar dan Kusnadi (1999:72)* menyatakan bahwa "*Partisipasi anggota yang berpendidikan tinggi akan lebih efektif dibanding anggota yang berpendidikan rendah*".

Dari teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan ada perbedaan partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP. Menurut hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "diduga anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD tahun 2012 " telah terbukti. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi anggota lulusan > SMP dan lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan jasa KUD. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, teori menurut *Hendar dan Kusnadi (1999)* sesuai dan berlaku pada Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, hal ini dikarenakan anggota yang berpendidikan lebih tinggi mempunyai kesadaran dan manfaat KUD dan adanya tanggung jawab terhadap KUD, dimana terlihat dari partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD seperti menabung, meminjam dan membayar rekening listrik benar-benar dimanfaatkan oleh anggota KUD. Sedangkan unit tebu rakyat kemitraan dan jasa angkutan hanya dimanfaatkan oleh anggota-anggota yang petani tebu saja dan penggunaan kantin lebih dominan dimanfaatkan oleh pengurus dan karyawan KUD, anggota juga memanfaatkan tapi hanya beberapa.

Sedangkan teori perbedaan partisipasi anggota ditinjau dari lama menjadi anggota berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh

Sosianto (1992) bahwa "*lamanya seseorang tercatat sebagai anggota merupakan salah satu faktor yang*

mempengaruhi tingkat partisipasi anggota, semakin lama menjadi anggota maka tingkat partisipasinya akan semakin tinggi karena seseorang yang telah lama tercatat sebagai anggota cenderung telah banyak berperan serta didalam memajukan dan mengembangkan usaha koperasi, di samping adanya rasa memiliki terhadap koperasi dan seseorang yang telah lama tercatat sebagai anggota cenderung dapat menilai dengan baik kemajuan atau kemunduran yang dialami koperasi, serta kendala yang dihadapi koperasi di dalam pertumbuhan dan pengembangannya”.

Menurut hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “diduga anggota lama dan anggota baru mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD tahun 2012” tidak terbukti. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD.

Dari hasil observasi yang dilakukan, hal ini terlihat dari partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD seperti menabung, meminjam, membayar rekening listrik, jasa angkutan, kantin dan tebu rakyat kemitraan ditinjau dari lama menjadi anggota yaitu antara anggota baru dan anggota lama adalah sama atau tidak ada perbedaan. Hal ini dikarenakan anggota baru dan anggota lama mempunyai kesadaran akan manfaat KUD dan tanggung jawab untuk mengembangkan usaha KUD. Bagi anggota baru dan anggota lama, KUD tersebut sangat bermanfaat karena jasa pinjaman dapat membantu usaha mereka di bidang pertanian ataupun usaha yang lainnya.

Adanya kesadaran anggota akan manfaat KUD dan tanggung jawab anggota terhadap KUD, mereka berperan aktif dalam memanfaatkan jasa-jasa KUD seperti menabung, meminjam, membayar rekening listrik, menggunakan jasa angkutan, jasa tebu rakyat kemitraan dan kantin. Seperti yang diungkapkan

Hendar dan Kusnadi (1999:64) bahwa “Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif anggotanya”.

menunjukkan bahwa anggota lama dan anggota baru tidak ada perbedaan partisipasi dalam memanfaatkan jasa Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan.

Tingkat partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa KUD ditinjau dari aspek pendidikan lulusan $>$ SMP termasuk tingkat partisipasi sedang dan tingkat partisipasi anggota lulusan \leq SMP dalam memanfaatkan jasa KUD termasuk tingkat partisipasi rendah. Dan tingkat partisipasi anggota baru dan anggota lama dalam memanfaatkan jasa KUD termasuk partisipasi sedang.

Saran

Anggota yang berpendidikan $<$ SMP harus lebih meningkatkan partisipasi dalam setiap unit usaha ataupun kegiatan yang ada di KUD agar KUD tetap berkembang dan eksis. KUD diharapkan dapat memberikan masukan kepada anggota yang SDMnya rendah agar lebih berpartisipasi lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan partisipasi ditinjau dari aspek pendidikan dalam memanfaatkan jasa Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan. Dimana partisipasi anggota lulusan $>$ SMP lebih tinggi dibandingkan partisipasi anggota lulusan \leq SMP. Hal ini disebabkan anggota yang berpendidikan tinggi menyadari apa dan bagaimana menjalankan hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi serta memiliki pengetahuan dan pola pikir yang lebih maju yang dapat bermanfaat bagi perkembangan koperasi. Tetapi untuk aspek lama menjadi anggota tidak ada perbedaan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa Koperasi Unit Desa Bina Tani Tamanan. Sedangkan aspek lama menjadi anggota

DAFTAR BACAAN

- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: fakultas Ekonomi UI
- Rozi dan Etha. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Surabaya: Bintang.
- Sosianto, N. 1992. Faktor Eksternal Dan Internal Koperasi Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam. *Skripsi*. Bogor: IPB Bogor.
- Suryono. 1991. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Penguasaan Informasi Perkoperasian Dengan Partisipasi Anggota dalam Pengembangan KUD Tri Upaya Kecamatan Piyungan Kabupaten. Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Widianti, N. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

